

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data empirik mengenai pengaruh penggunaan teknik menggambar untuk meningkatkan perkembangan emosi positif pada siswa di SMP Negeri 4 Bekasi. Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Art therapy* dengan teknik menggambar dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan emosi positif. Rendahnya emosi positif mengakibatkan dan berpengaruh dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan sosial yang berdampak pada *social-education* atau pendidikan sosial siswa di lingkungan sekolah, dan juga berdampak pada tingkat prestasi siswa di kelas. Emosi positif yang rendah dapat dilihat dari dimensi kebahagiaan, rasa lega, rasa bangga, serta cinta/ kasih sayang sebagai indikator penilaian. Siswa yang memiliki kebahagiaan dilingkungan keluarga serta mendapatkan cinta/ kasih sayang dari orang tuanya akan mempengaruhi tingkat emosi positif dari seorang siswa, serta berimplikasi pada rasa lega dan rasa bangga di dalam dirinya. Untuk dapat meningkatkan emosi positif siswa harus dilatih secara

bertahap, salah satunya ialah dengan cara menggambar sebagai sarana alternatif edukatif untuk melampiaskan ide-ide imajinatif, rasa kesal, sedih, maupun senang, serta mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Teknik menggambar tidak mementingkan adanya bakat menggambar dari setiap siswa dan juga tidak menekankan pada bentuk gambar yang dihasilkan. Melainkan fokus pada keaslian atau originalitas respon spontanitas setiap siswa yang tertuang dalam gambar, sehingga terdapat kesesuaian makna antara gambar yang dihasilkan dengan pikiran dan perasaan siswa berdasarkan ide imajinatif.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik *Mann Whitney U Test*, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  0.05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu terjadinya peningkatan skor emosi positif setelah diberikan perlakuan berupa *art therapy* dengan teknik menggambar. Disimpulkan bahwa *art therapy* dengan teknik menggambar dapat digunakan untuk membantu meningkatkan emosi positif siswa.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat dipelajari dan dikaji mengenai tingkat perkembangan emosi positif siswa di SMP Negeri 4 Bekasi. Untuk meningkatkan emosi positif yang rendah harus dilakukan tindakan secara segera agar permasalahan dapat teratasi secepatnya. Emosi positif yang rendah dapat mempengaruhi kondisi psikologis seorang siswa dan akan berdampak pada tingkat depresi akut. Apabila tidak segera dilakukan terapi maka akan berdampak pada masa depan siswa tersebut. Untuk itu, penelitian ini diawali dengan pengembangan penguasaan konsep dan keterampilan Guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengetahui secara mendalam permasalahan yang terjadi pada siswa, khususnya mengenai emosi positif rendah yang dimiliki siswa. Dalam mengatasi permasalahan emosi positif rendah dengan menggunakan *art therapy* dengan teknik menggambar dapat diimplementasikan di sekolah sebagai salah satu alternatif layanan dasar. Untuk itu, Guru BK di sekolah membutuhkan keterampilan untuk menerapkan *art therapy* teknik menggambar sebelum memberikan layanan kepada siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mempersiapkan Guru BK sebagai proses lanjutan dari penelitian ini adalah memberikan pelatihan khusus kepada Guru BK di sekolah mengenai penerapan *art therapy* dengan teknik menggambar. Pelatihan bertujuan untuk melatih

Guru BK agar dapat memberikan layanan dengan menggunakan *art therapy* dengan teknik menggambar di mulai dengan persiapan, proses dan akhiran yang baik serta benar. Pelatihan ini dapat melibatkan dosen BK sebagai narasumber dan mahasiswa tertentu yang memiliki kompetensi berkaitan dengan *art therapy* menggunakan teknik menggambar.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Bagi Siswa, dapat memanfaatkan media menggambar sebagai sarana alternatif edukatif dalam meningkatkan perkembangan emosi positif, sehingga pelampiasan akan rasa kesal, sedih, bahagia, dan lain sebagainya dapat diterjemahkan melalui ide-ide imajinatif yang memiliki pesan-pesan bermakna simbolik.
2. Bagi Guru, Guru Bimbingan dan Konseling, dan Wali Kelas, penelitian ini perlu ditindak lanjuti dengan upaya yang konkret bagi guru, wali kelas, dan Guru BK di sekolah. Program pelatihan perlu dilaksanakan dengan segera, salah satunya ialah dengan penyelenggaraan *Workshop Implementasi Art Therapy dengan Teknik Menggambar* yang dilatih langsung oleh Dosen ahli dibantu dengan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang memadai.

3. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang akan melakukan penelitian serupa, perlu melakukan penyempurnaan terutama pada tahap persiapan dan proses pelaksanaan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu mengenai : (a) kemampuan anggota kelompok untuk menggambar, jika perlu peneliti memberikan pelatihan khusus untuk melakukan kegiatan menggambar sebelum proses penelitian dimulai, (b) pengadaan fasilitas penunjang penelitian yang sangat krusial seperti ruangan yang kondusif sesuai dengan standar kelayakan berdasarkan referensi yang digunakan peneliti selanjutnya, (c) pengalokasian waktu penelitian yang memadai untuk meningkatkan efektivitas penerapan *art therapy* teknik menggambar.